

BAB VI

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan penelitian mengenai gambaran rasio neutrofil limfosit (RNL) pada pasien kanker payudara paska kemoterapi, maka didapatkan simpulan sebagai berikut :

1. Karakteristik pasien berdasarkan usia, tipe kanker payudara, dan *grading* kanker payudara didapatkan hasil terbanyak pada responden dengan usia 45 – 59 tahun yaitu sebanyak 59,4%, responden dengan tipe kanker mayoritas berada pada tipe *invasive breast carcinoma of no special type* yaitu sebanyak 78,2%, dan responden dengan *grading* kanker payudara jumlah terbanyak berada pada *grade II* yakni 52,1%.
2. Hasil rasio neutrofil limfosit (RNL) responden didapatkan hasil dominan dengan nilai RNL pada kategori normal ($<3,13$) yakni sebanyak 81,8%, sedangkan nilai RNL tinggi ($\geq 3,13$) sebanyak 18,2%.
3. Hasil rasio neutrofil limfosit (RNL) responden berdasarkan karakteristik usia, tipe kanker payudara, *grading* kanker payudara, didapatkan hasil dominan nilai RNL pada responden dengan kelompok usia 45 – 59 tahun dengan kategori RNL normal ($<3,13$) yakni sebanyak 49,1%, responden dengan tipe kanker mayoritas berada pada tipe *invasive breast carcinoma of no special type* pada kategori normal yakni sebanyak 66,1%, dan pada *grading* kanker nilai RNL dominan pada *grade II* dengan kategori normal yakni 41,2%.

B. Saran

1. Bagi Pasien Kanker Payudara

Diharapkan bagi pasien agar tetap rutin melakukan pemeriksaan laboratorium secara berkala, khususnya parameter hematologi. Pemantauan ini dapat membantu klinisi dalam memantau kondisi inflamasi tubuh secara umum serta membantu dalam evaluasi respon terhadap terapi yang sedang dijalani.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi data dasar atau rujukan bagi penelitian terkait parameter hematologi pada kanker payudara. Untuk pengembangan selanjutnya, disarankan bagi peneliti lain untuk memperluas analisis dengan membandingkan parameter hematologi pada berbagai karakteristik. Selain itu, diperlukan kajian literatur yang lebih mendalam guna memperkuat standarisasi nilai ambang batas (*cut-off*) agar diperoleh hasil kategori yang lebih akurat secara klinis.